

## KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SAAT NEW NORMAL DI SMPN 3 BONJOL

Suciani Seprita<sup>1</sup>, Muhiddinur Kamal<sup>2</sup>,  
Charles<sup>3</sup>, Arifmiboy<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [sucianiseprita98@gmail.com](mailto:sucianiseprita98@gmail.com)<sup>1</sup>

[muhiddinurkamal@uinbukittinggi.ac.id](mailto:muhiddinurkamal@uinbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>

[charles@uinbukittinggi.ac.id](mailto:charles@uinbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>

[arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id](mailto:arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract.** *The author's reason for raising this problem into a scientific work in the form of a thesis is because the writer found that in the use of learning media during the new normal, Islamic Religious Education teachers were already creative, but there were still obstacles faced by teachers in developing this creativity. The problem that the author is researching is how creative Islamic religious education teachers are in using learning media during the new normal at SMPN 3 Bonjol. And this study aims to determine the creativity of Islamic Religious Education teachers in using learning media during the new normal at SMPN 3 Bonjol. This research uses a type of field research (field research) with a type of descriptive qualitative research (descriptive qualitative) that is research aimed at describing and analyzing the phenomena of events, social activities, attitudes, beliefs, thoughts of people individually or in groups. This study used two informants, namely the key informants were Bonjol 3 Islamic Religious Education teachers, and supporting informants were students of SMPN 3 Bonjol. Data collection techniques that the authors use are observation and interviews. Based on the results of the research conducted, the authors found that Islamic religious education teachers at SMPN 3 Bonjol were creative in using learning media during the new normal. Because the teacher already uses more than one learning media, such as audio, visual, and online-based media (whatsapp group).*

**Keywords:** *Creativity, Islamic Religious Education Teachers, Learning Media, and New Normal*

**Abstrak.** Alasan penulis mengangkat permasalahan ini menjadi karya ilmiah berbentuk skripsi karena penulis menemukan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran saat new normal guru Pendidikan Agama Islam sudah kreatif namun masih ada kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kreativitas tersebut. Adapun permasalahan yang penulis teliti adalah bagaimana kreativitas guru pendidikan agama islam dalam penggunaan media pembelajaran saat new normal di SMPN 3 Bonjol. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran saat new normal di SMPN 3 Bonjol. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif (qualitative descriptive) yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini

menggunakan dua informan yaitu yang menjadi informan kunci adalah guru Pendidikan Agama Islam 3 Bonjol, dan informan pendukung adalah siswa SMPN 3 Bonjol. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa guru pendidikan agama islam di SMPN 3 Bonjol sudah kreatif dalam menggunakan media pembelajaran saat new normal. Karena guru tersebut sudah menggunakan media pembelajaran lebih dari satu, seperti audio, visual, dan media berbasis online (whatsapp group).

**Kata kunci:** Kreativitas, Guru Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran, dan New Normal

## **LATAR BELAKANG**

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005, Guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Bab 1 pasal 1).(Irna Andriati, Zulfani Sesmiarni,2020) Guru merupakan komponen utama dan pertama dalam lembaga pendidikan, khususnya dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik di sekolah.

Guru juga memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan muridnya. Guru juga dituntut memiliki ilmu pengetahuan yang berkembang sesuai dengan pergantian zaman. Kewajiban guru terhadap muridnya terdiri dari pendidikan, baik secara pribadi maupun keseluruhan dengan memiliki ilmu pengetahuan yang terus berkembang dari zaman ke zaman. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara “.

Dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi antara berbagai komponen, komponen itu terdiri dari guru, materi ajar, dan peserta didik. Guru sebagai pembimbing dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, dan menyampaikan materi ajar supaya dapat tersampaikan kepada siswa. Suatu pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan berhasil

dengan baik tanpa menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, selain sebagai perantara, media juga berguna untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, seperti suatu objek yang terlalu besar bisa diganti dengan realita, gambar, atau film bingkai.

Media pembelajaran terdiri dari media audio, visual, dan audiovisual. Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai media pembelajaran, yaitu dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْ بِنُّوْا لِي بِأَسْمَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “ Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama semua benda itu jika kamu yang benar ”.

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang dimaksud disini adalah media pembelajaran visual, yaitu pembelajaran dapat ditangkap melalui indra penglihatan. Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan guru dalam dalam mengembangkan kreativitas melaksanakan proses pembelajaran, diantaranya guru perlu menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak didik, guru perlu memilih atau mengembangkan aktivitas kelas selaras dengan topik tersebut, guru harus mengetahui adanya kesempatan untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah dan guru perlu menilai pelaksanaan tiap kegiatan dan memperhatikan keberhasilan serta melakukan revisi. Terlihat jelas bahwa kreativitas pembelajaran guru tidak hanya dipandang dari sudut guru mengajar saja melainkan juga melibatkan perhatiannya kepada siswa.

Indonesia belakangan ini dilanda oleh virus yang mematikan yaitu virus Corona atau dikenal dengan Covid-19. Menurut WHO Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu sampai penyakit lainnya seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Savere Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan oleh virus Corona atau Covid ini ditemukan pada tahun 2019. Virus ini mulanya mewabah di kota Wuhan profinsi Hubei, China pada bulan Desember 2019. (La Ode Anhusadar,2021)

Wabah yang melanda sampai saat ini, semua terjadi tentu atas kehendak Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya' ayat 83-84 yang berbunyi:

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ °  
فَا سْتَجَبْنَا لَهُ فَكَشَفْنَا مَا بِهِ مِنْ ضُرٍّ وَآتَيْنَاهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَذِكْرَى لِلْعَالَمِينَ °

Artinya: Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika dia berdoa kepada tuhan, “(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal engkau tuhan yang maha penyayang dari semua yang penyayang”. (83) Maka kami kabulkan (doa) nya lalu kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan (kami lipat gandakan jumlah mereka) sebagai suatu rahmat dari kami, dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah kami “. (84) Q.S Al-Anbiya' ayat 84-85.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas dapat diketahui bahwa segala sesuatu itu terjadi atas kehendak Allah SWT, seperti wabah yang melanda dunia sampai sekarang ini, itu semua adalah atas izin dan kehendak Allah SWT. Maka dari itu kita harus bersabar dan tabah menghadapinya dan sebagai umatnya selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Timbulnya permasalahan tersebut, sehingga dikeluarkan surat edaran kebijakan Lockdown atau karantina oleh pemerintah dan pihak-pihak pendidikan, dan sampai sekarang ada kebijakan baru yang bernama PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan sampai pada kebijakan baru yaitu New Normal. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi interaksi dengan banyak orang yang memberi akses pada penyebaran virus Corona atau Covid-19.

Dalam kasus ini sangat berdampak buruk bagi dunia kerja maupun dunia pendidikan. Banyak pekerja yang di PHK dan dirumahkan. Aktivitas disekolah pun dialihkan menjadi pembelajaran dengan cara bertatap. Hal ini tentu kurang efektif bagi peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan demikian, kreativitas guru sangatlah dibutuhkan karena sekarang ini guru mengajar tidak sepenuhnya normal dihadapan peserta didik tetapi harus mampu menggunakan berbagai media agar proses belajar mengajar tetap berlangsung efektif dan efisien.

Diantara media yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk proses pembelajaran dimasa new normal yaitu seperti WhatsApp Group dan lain sebagainya. Pada masa new normal seperti sekarang ini guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk bisa kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Despendrita S.Ag pada tanggal 26 September 2021, ditempat beliau mengajar terdapat dua sistem pembelajaran yaitu tatap muka bagi siswa yang sudah divaksin dan BDR (Belajar Dari Rumah) bagi siswa tidak vaksin. Beliau menyebutkan ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran dimasa new normal, pertama, masalah dalam penyampaian materi pembelajaran, waktu dalam pembelajaran dan permasalahan dalam sistem pembelajaran yang diterapkan, hal ini membuat kurang efektifnya dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Kedua, permasalahan dalam penjadwalan jam masuk siswa bagi yang sistem sekolah tatap muka, dan bagi yang sistem sekolahnya bdr itu hanya lewat group whatsapp. Ketiga, permasalahan dalam penggunaan aplikasi WhatsApp group yang terkendala pada memori hp guru, karena dipenuhi oleh tugas-tugas yang dikirim oleh siswa bagi yang sistem sekolah bdr. Keempat, permasalahan dalam keterampilan dan karakter siswa, dari sini lah guru terkendala dalam memberikan penilaian terhadap siswa. (Despendrita,2021)

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi juga sebagai usaha untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, karena hal tersebut dapat membuat siswa merasa bosan, dan tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Maka untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan kreativitas.

Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri-ciri aspek dunia kehidupan sekitar kita, kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu.(E. Mulyasa,2008) Kreativitas ditandai dengan menciptakan sesuatu hal supaya kelihatan lebih menarik, guru juga harus dituntut untuk mengkreativitaskan pemikirannya dalam mengolah suatu media supaya siswa tidak bosan dengan media yang hanya ada pada sosial media. Apalagi disituasi new normal yang membuat aktivitas siswa dan guru sangat terbatas. Kreativitas yang dimaksud dalam proposal ini adalah kreativitas

guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran saat new normal. Hal ini tentunya sangat terkait dengan kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka, penelitian ini penulis beri Judul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Saat New Normal di SMPN 3 Bonjol.”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Reasech*) dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dilingkungan sekolah yang menjadi subjek penelitian.(Wina Sanjaya,2013)

Penelitian ini penulis lakukan di SMPN 3 Bonjol Nagari Limo Koto, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman. Disekolah ini mempunyai Fasilitas yang cukup lengkap seperti mushola, labor komputer dan wifi. Oleh sebab itu seorang guru harus kreatif dalam memanfaatkan berbagai macam metode untuk menarik simpati peserta didik supaya peserta didik dapat menyenangkan pelajaran Agama Islam.

Alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian, dikarenakan tempat tinggal penulis, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian dan memudahkan penulis untuk menggali Informasi dan memperoleh data.

Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang tersebut memiliki banyak pengalaman tentang latar belakang penelitian. Informan berkewajiban secara sukarela sebagai tim peneliti, walau hanya sebagai anggota tim, informan dapat memberi pandangan tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar belakang penelitian setempat. Informan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu Informan Kunci dan Informan Pendukung.(Sugiyono,2013)

Pertama, Informan Kunci, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti tentang permasalahan yang dibahas, maka yang menjadi informan kunci pada penelitian ini adalah guru PAI SMPN 3 Bonjol. Kedua, Informan Pendukung, yaitu data yang mendukung atas permasalahan yang dibahas, maka yang menjadi Informan Pendukung dipenelitian ini adalah siswa SMPN 3 Bonjol.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dibahas bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran saat new normal adalah:

### **1. Teknik Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran saat New Normal.**

Berikut hasil wawancara penulis dengan Informan Penelitian yaitu hal-hal apa saja yang ibu lakukan sebelum menggunakan media pembelajaran, kesimpulan dari Informan yaitu sebelum menggunakan media pembelajaran tentunya terlebih dahulu merancang sebuah media dengan melihat dan memahami KD, Indikator, dan mengambil referensi dari internet, buku paket dan youtube.

Hasil wawancara diatas dikuatkan oleh teori, (1) membuat media sendiri seperti surat, pengumuman, ringkasan cerita, karangan sederhana, pantun, dan puisi. (2) memodifikasi media pembelajaran misalnya guru mengambil media gambar dari buku paket yang berbeda kemudian disatukan dalam bentuk lembaran. (3) mengkombinasikan media guru dan karya peserta didik.(Ahmad Syaikhudin,2022)

### **2. Penggunaan Media Pembelajaran Saat New Normal.**

Hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan Informan Penelitian terkait dengan penggunaan media pembelajaran yaitu apa media pembelajaran yang ibu berikan pada saat mengajar dalam keadaan new normal, kesimpulan dari informan tersebut adalah dalam proses belajar mengajar saat new normal ini ibu menggunakan media audio, visual, dan media berbasis online (whatsapp group).

Pernyataan diatas dikuatkan oleh teori yaitu, media secara bahasa berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Jadi menurut istilah media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jenis-jenis media berdasarkan teknologi, media dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Kelompok pertama yaitu dilihat dari sifatnya, media terdiri dari auditif, visual, dan audiovisual. Kelompok kedua yaitu dilihat dari bentuk dan cara penyajiannya media terdiri dari visual dan audiovisual. Wina Sanjaya,2013)

### 3. Kendala Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Saat New Normal.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan penelitian, terkait dengan kendala dalam penggunaan media pembelajaran saat new normal yaitu, apakah kendala yang ibu alami dalam penggunaan media pembelajaran saat new normal. Kesimpulan dari informan yaitu kurangnya waktu untuk menjelaskan materi pelajaran sehingga waktu peserta didik bertanya kepada guru cuma sedikit. Dan informan lainnya juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran saat new normal menimbulkan beberapa kendala seperti kurang fokusnya peserta didik dalam memahami penjelasan materi yang dijelaskan guru saat proses pembelajaran.

Pernyataan diatas dikuatkan oleh teori yaitu, kendala dalam pembelajaran saat new normal adalah:

#### a. Akses Internet

Hal ini merupakan kendala yang besar yang banyak dialami oleh siswa ketika dalam pembelajaran online saat new normal. Karena masing-masing siswa tinggal di daerah yang berbeda-beda maka berbeda pula akses jaringan internet yang tersedia. Selain itu tak sedikit yang mengeluarkan biaya banyak untuk membeli kuota jaringan internet agar terlaksananya suatu proses pembelajaran.

#### b. Sulit Memahami Materi Pelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran saat new normal menyulitkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, karena didalam pembelajaran saat new normal jam pelajaran terbatas dan aktivitas didalam ruang kelas pun juga terbatas. Dalam pembelajaran online jika terjadi gangguan pada akses internet, maka proses pembelajaran akan terhambat, sehingga mempengaruhi pemahaman siswa.

c. Rasa Malas dan Sulit Berkonsentrasi

Penyampaian materi pelajaran saat new normal membuat siswa sulit memahami materi pelajaran, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu dan terbatasnya aktivitas saat proses belajar mengajar dalam ruang kelas. Apalagi tugas-tugas pembelajaran saat new normal lebih banyak dari pada pembelajaran tatap muka sebelumnya, sehingga siswa akan semakin malas dan bosan yang menimbulkan stress ketika melakukan pembelajaran.(Zakiya Sakina,2021)

d. Solusi Dalam Pembelajaran Saat New Normal

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan, mengenai solusi dalam pembelajaran saat new normal yaitu bagi peserta didik yang kurang memahami materi yang dijelaskan guru,boleh bertanya langsung diluar jam pelajaran atau melalui online di whatsapp group.

Pernyataan di atas dikuatkan oleh teori yaitu: ada beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak, diantaranya adalah menjaga agar tetap fokus, berkomunikasi dengan guru atau teman sekelas, membuat anak tetap aktif dan menjaga suasana belajar yang nyaman dan tenang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini, dimana berisi tentang simpulan dari keseluruhan penelitian tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran saat new normal di SMPN 3 Bonjol. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Bonjol , tergolong baik dikarenakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Bonjol telah menggunakan media pembelajaran dengan kreatif dan baik sesuai dengan ketentuan dan langkah-langkah strategi pendukung kreativitas guru serta teknik pengembangan kreativitas dalam menggunakan media, seperti hal pemilihan media yang tepat, dan mendesain media, serta dalam penggunaan media itu sendiri.

Sejalan dengan itu, masih terdapat sedikit kekurangan dalam hal penggunaan media pembelajaran, karena tidak semua siswa bisa mengikutinya, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu sehingga menyulitkan siswa yang kurang paham dengan materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya, beberapa saran lanjutan yang dapat diberikan adalah:

1. Skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari yang namanya kesempurnaan, sangat memungkinkan banyak hal-hal yang tidak dapat dicermati atau dianalisis oleh penulis. Ditambah lagi, penelitian ini dilaksanakan dalam situasi new normal, sehingga dalam proses pengumpulan data banyak terkendala waktu dan keterbatasan gerak sehingga menyulitkan pencarian data-data dan diskusi yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, jika ada penelitian selanjutnya yang mengkaji terkait judul di atas, penulis berharap agar penelitiannya dilakukan lebih mendalam dan lebih teliti dari ini, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih bermanfaat untuk kedepannya.
2. Kepada para calon pemikir hebat, harapan penulis hendaknya dapat meningkatkan rasa kritis dalam memahami relasi agama dan negara secara umum dan berdasarkan Islam khususnya, atau juga dalam mengkaji hal lainnya. Lebih giat lagi dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran yang kompeten dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai seorang pemikir, kita bebas memikirkan berbagai hal dalam kehidupan ini. Oleh karena itu jadilah diri yang bebas akan berpikir, dan tetap dalam aturan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andriati, Irna dan Zulfani Sesmiarni. 2020. Analisis Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi dalam Menjelaskan Materi Pelajaran. *e-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Vol. 8 No. 1, IAIN Bukittinggi. Diakses pada tanggal 11 September 2021.
- Anhusdar, *Journal Of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 3 No.1. Diakses pada Tanggal 10 September 2021. La Ode. *Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online Dimasa Pandemi Covid-19*.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
- Sakina, Zakiya. 2021. Skripsi. *Problematika Pembelajaran di Era New Normal Pada Siswa kelas 1 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaikhudin, Ahmad. 2013. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam proses Pembelajaran*. *Jurnal Lisan Al-hal*. Vol.7, No. 2. Diakses tanggal 15 Februari 2022.